

Feliana Ikrisdiyanto (5120249). Hubungan *Perceived Supervisor Support* (Dukungan *Supervisor*) dan *Work Life Balance* dengan *Job Satisfaction* (Kepuasan Kerja). Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2016).

INTISARI

Peneliti dalam penelitian ini akan mengambil judul “Hubungan *Perceived Supervisor Support* (Dukungan *Supervisor*) dan *Work Life Balance* dengan *Job Satisfaction* (Kepuasan Kerja)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara *Perceived Supervisor Support* (Dukungan *Supervisor*) dan *Work Life Balance* dengan *Job Satisfaction* (Kepuasan Kerja). Kebanyakan pekerja dari Indonesia lebih mengutamakan adanya *work life balance* dalam perusahaannya. Adanya *work life balance* dalam suatu perusahaan ditentukan dari ada atau tidak adanya dukungan dari organisasi yang semua ini berasal dari *supervisor*. Karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan tidak mendapatkan dukungan *supervisor* dan *Work Life Balance*, kebanyakan dari mereka akan merasa tidak puas dengan pekerjaannya. Karyawan yang tidak puas dengan pekerjaannya akan mengakibatkan adanya ketidakhadiran dan meninggalkan pekerjaan mereka.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik survey dengan membagikan angket kuisioner kepada subjek. Subjek penelitian diambil berjumlah 120 atau lebih dari 100 subjek untuk menghindari hasil data yang tidak normal. Karakteristik subjek merupakan pekerja yang berada di bawah *supervisor*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang diperoleh di uji menggunakan uji instrument yang berupa uji validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi yang berupa uji normalitas, linieritas, dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 94,4% subjek mengakui bahwa *supervisor* mereka sangat menghargai dan membantu para pekerja dan sebanyak 82,4% para pekerja memiliki tingkat *Work Life Balance* yang tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *Perceived Supervisor Support* dengan kepuasan kerja ($r=0,512$ dan $\text{sig. } 0,000$, nilai $\text{sig} < 0,05$). Selain itu *Work Life Balance* juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja ($r=0,153$ dan $\text{sig. } 0,023$, nilai $\text{sig} < 0,05$). *Perceived Supervisor Support* lebih berpengaruh terhadap kepuasan kerja daripada *Work Life Balance*, karena *supervisor* memiliki peranan penting untuk dapat memberi kenyamanan dan peningkatan kualitas fasilitas yang ada di dalam organisasi.

Keyword: Kepuasan Kerja, Job Satisfaction, Perceived Supervisor Support, Dukungan Supervisor, Work Life Balance.